

**ANALISIS KOHESI GRAMATIKAL DAN KOHESI
LEKSIKAL PADA BUKU KUMPULAN SYAIR
ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Nur Afriyani
1311010004



**PRODI PEND. BAHASA, SASTRA INDONESIA & DAERAH
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nur Afriyani
NIM : 1311010004
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul skripsi : Analisis Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal
Pada Kumpulan Syair Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Pembimbing I,



Wahidah Nasution, M.Pd.
NIDN. 0108078703

Banda Aceh, 01 Februari 2018
Pembimbing II,



Hendra Kasmi, M.Pd.
NIDN. 1316058701

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah,



Rika Kustina, M.Pd.
NIDN. 0105048503

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Puisi	7
2.1.1 Hakikat Puisi	7
2.1.2 Unsur Puisi	7
2.1.3 Jenis Puisi.....	8
2.2 Syair	9
2.2.1 Definisi Syair	9
2.2.3 Jenis-jenis Syair	10
2.3 Syair Aceh.....	11
2.3.1 Definisi Syair Aceh	11
2.3.2 Ciri-ciri Syair Aceh	11
2.4 Wacana	13
2.5 Analisis Wacana.....	14
2.6 Kohesi	15
2.6.1 Kohesi Gramatikal	16
2.6.2 Kohesi Leksikal.....	17
2.7 Kajian Penelitian yang Relevan	29
2.8 Kerangka Berfikir.....	31
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian.....	33

3.2	Data dan Sumber Data	33
3.2.1	Data	33
3.2.2	Sumber Data	34
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3.1	Teknik Dokumentasi	35
3.3.2	Teknik Catat	35
3.3.3	Teknik Studi Pustaka.....	36
3.4	Keabsahan Data.....	36
3.4	Teknik Penganalisisan Data	38
BAB IV	DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	39
4.1	Analisis Kohesi Gramatikal	39
4.1.1	Konjungsi	39
4.1.2	Pengacuan	48
4.1.3	Penyulihan.....	56
4.1.4	Pelesapan.....	66
4.2	Analisis Kohesi Leksikal.....	71
4.2.1	Sinonim	71
4.2.2	Antonim	79
4.2.3	Hiponim	87
4.2.4	Repetisi.....	92
4.2.5	Kolokasi	105
4.2.6	Ekuivalensi.....	109
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	113
5.1	Simpulan.....	113
5.2	Saran	114
	DAFTAR PUSTAKA	115
	LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Menurut Wibowo (2001: 3), bahasa adalah suatu sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Istilah wacana berasal dari bahasa Sanskerta yang dapat diartikan sebagai perkataan atau tuturan (dalam Mulyana, 2005: 3). Wacana adalah satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Sebagai satuan bahasa yang lengkap, maka dalam wacana itu berarti terdapat konsep, gagasan, pikiran, atau ide yang utuh, yang bisa dipahami oleh pembaca (dalam wacana tulis) atau pendengar (dalam wacana lisan), tanpa keraguan apa pun.

Setiap tuturan baik lisan maupun tertulis juga terdapat perangkat kohesi yang mempengaruhi makna dan maksud dari terjadinya suatu tuturan. Terdapat dua jenis perangkat kohesi, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal adalah hubungan semantis antar unsur yang dimarkahi alat gramatikal, alat bahasa yang digunakan dalam kaitannya dengan tata bahasa (Kushartanti, 2007: 96). Unsur kohesi gramatikal ada empat jenis yaitu referensi, substitusi, konjungsi, dan ellipsis.

Menurut Mulyana (2005: 29) kohesi leksikal adalah hubungan leksikal antara bagian-bagian wacana untuk mendapatkan keserasian struktur secara kohesif. Unsur kohesi leksikal terdiri dari: sinonim, antonim, hiponim, repetisi, kolokasi, dan ekuivalensi. Tujuan digunakannya aspek-aspek leksikal itu diantaranya ialah untuk mendapatkan efek intensitas makna bahasa, kejelasan informasi, dan keindahan bahasanya lainnya. Berdasarkan pemaparan tersebut, jelas terlihat bahwa perangkat kohesi baik berupa kohesi gramatikal ataupun kohesi leksikal adalah komponen yang sangat penting untuk menentukan kepadanan suatu wacana. Adanya perangkat kohesi menandakan bahwa wacana tersebut adalah wacana yang baik dan utuh.

Syair sebagai salah satu bentuk wacana, memiliki unsur-unsur yang kompleks, meliputi unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik syair terdiri atas baris-baris yang bersama-sama membangun bait-bait. Selanjutnya, bait-bait itu membangun keseluruhan makna. Sedangkan unsur batin syair yang terdiri atas tema, nada, suasana dan amanat. Unsur-unsur tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang utuh yang mengandung makna dan pesan komunikasi dari sang penyair.

Syair adalah puisi atau karangan dalam bentuk terikat yang mementingkan irama sajak. Syair itu lazimnya digubah dalam bentuk sambung-menyambung lebih dari satu bait dan satu bait wajib terdiri atas 4 baris, keempat baris tersebut mengandung arti atau maksud penyair, (Harun, 2012: 212). Syair berperan dalam memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih luas agar terampil berpikir kritis dan kreatif serta mampu bertindak efektif menyelesaikan permasalahan. Fungsi syair

adalah untuk menyampaikan cerita dan pengajaran dan digunakan juga dalam kegiatan-kegiatan yang berunsur keagamaan, (Redaksi PM, 2012: 43).

Demikian juga halnya dengan masyarakat di Aceh, syair atau dalam bahasa Aceh disebut dengan istilah *caé* merupakan salah satu pembagian dari ragam sastra Aceh yaitu ragam puisi. Melalui *caé* tersebutlah masyarakat Aceh sering mengungkapkan maksud yang ingin disampaikan kepada lawan komunikasinya, karena masyarakat Aceh memiliki bakat tersendiri dalam menciptakan puisi secara langsung. Hal ini menjadi sebuah kelaziman yang membudaya dikalangan masyarakat Aceh sampai saat ini. Banyak persoalan atau hal tertentu yang diekspresikannya melalui puisi, begitu juga dengan *caé*. (Mohd Harun, 2012).

Kegiatan bersyair dalam masyarakat Aceh bukanlah sebuah kegiatan yang dengan mudah dapat dilakukan oleh kebanyakan orang, dikarenakan untaian kalimat yang dibentuk dari gabungan kata-kata dalam syair bukanlah penggabungan kosa kata biasa, melainkan penggabungan kosa kata yang bernilai sastra dan berdaya sugesti tinggi yang mampu menyihir para pembaca dan pendengar syair atau *caé* tersebut jika dilantunkan.

Namun, fenomena yang terjadi pada masyarakat Aceh saat ini, tradisi bersyair mulai mengalami perubahan, baik generasi muda bahkan para orangtua pun sudah mulai kurang mengenal tradisi bersyair. Padahal bersyair merupakan tradisi dan kreativitas yang patut dihargai dan dilestarikan agar tidak dilupakan atau hilang begitu saja, karena syair dapat dijadikan media seni komunikasi yang tepat dalam menyampaikan pesan kepada komunikan. Masyarakat Aceh hanya mengenal syair

sebagai salah satu bentuk tuturan yang berirama tanpa mengetahui adanya kohesi gramatikal dan kohesi leksikal yang terkandung didalamnya. Oleh sebab itu peneliti menunjukkan kepada masyarakat bahwa syair juga salah satu wacana yang harus memperhatikan keefektifan.

Penelitian syair Aceh terkait analisis kohesi gramatikal dan kohesi leksikal penting dilakukan karena selain mengingat syair yang kini hampir punah, peneliti juga ingin melihat kembali syair agar dapat dijadikan sebagai wacana yang efektif supaya pembaca mudah memahaminya yaitu dengan cara menggunakan analisis kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Berdasarkan fenomena sebagian orang dalam bersyair hanya memperhatikan isi tanpa memikirkan apakah syair tersebut termasuk wacana yang memiliki kesatuan makna (kohesi). Oleh sebab itu peneliti melakukan penganalisisan kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam kumpulan syair Aceh.

1.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terfokus pada kumpulan syair Aceh yang sudah dibukukan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni dengan menganalisis aspek kohesi gramatikal dan kohesi leksikal pada syair Aceh tersebut, agar dapat diketahui efektif tidaknya sebuah wacana (syair).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1.3.1 Bagaimana kohesi gramatikal dalam wacana kumpulan syair Aceh?

1.3.2 Bagaimana kohesi leksikal dalam wacana kumpulan syair Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, rumusan tujuan dalam penelitian ini adalah

1.4.1 Untuk mengetahui kohesi gramatikal dalam kumpulan syair Aceh.

1.4.2 Untuk mengetahui kohesi leksikal dalam kumpulan syair Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini penting dilakukan karena syair merupakan salah satu karya sastra yang ada di Indonesia, di dalam syair banyak terdapat unsur-unsur keagamaan. Syair juga menggambarkan bagaimana pola hidup, tingkah laku serta karya-karya yang ada di Aceh. Khusus di Aceh syair sudah jarang sekali ditemukan, apalagi dikalangan anak-anak muda. Penelitian dilakukan karena selain mengingat syair yang kini hampir punah, peneliti juga ingin mengetahui kembali syair agar dapat dijadikan sebagai wacana yang efektif.

1.5.2 Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam kumpulan syair Aceh. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru bahasa dan sastra Indonesia untuk memperkenalkan kembali syair-syair daerah khususnya syair Aceh sebagai bahan mengajar, dan bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sesuatu yang membiasakan menuangkan gagasan melalui bahasa tulis.
2. Bagi peneliti yaitu, untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sastra daerah;
3. Bagi pemerintah yaitu, dapat menjadikan syair sebagai aset yang berharga untuk dijadikan salah satu warisan dari budaya bangsa Indonesia.
4. Bagi masyarakat yaitu, untuk mengetahui berapa pentingnya syair dalam kehidupan kita, karena syair juga salah satu tradisi kita yang kini tradisi tersebut hampir punah.

